



ANALISIS SINTAKSIS PARTIKEL DALAM AL QURAN

Ahmad Miftahuddin, M.A.¹, Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D.²

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

¹ahmadmiftahuddin_82@mail.unnes.ac.id, ²singgihkuswardono@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Partikel atau disebut *charf* dalam bahasa Arab adalah sesuatu yang menunjukkan makna hanya dengan lainnya. Partikel dalam tradisi Arab berjumlah kurang lebih 80 dan dapat dikelompokkan berdasarkan aksi, infleksi, makna, dan konsonan pembentuknya. Kitab suci Al Quran selain memiliki peran sentral sebagai sumber utama ajaran umat Islam juga menduduki posisi yang terpenting dalam bahasa Arab. Kitab suci Al Quran merupakan dasar bahasa Arab standar atau bahasa Arab ragam ilmiah. Di dalam Kitab suci Al Quran terdapat partikel dengan kategorinya yang beragam berdasarkan aksi, infleksi, makna, dan konsonan pembentuknya. Berdasarkan kategori partikel yang beragam dalam Kitab suci Al Quran di samping kedudukan Kitab suci Al Quran yang sangat sentral dalam bahasa Arab, perlu dilakukan penelitian di bidang sintaksis untuk memberikan kontribusi keilmuan secara umum di bidang sintaksis Arab. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang partikel dalam Al Quran ditemukan sebanyak 232 data, terdiri atas partikel berdasarkan aksinya sebanyak 35 data, partikel berdasarkan infleksinya sebanyak 35 data, partikel berdasarkan makna sintaksisnya sebanyak 102 data, dan partikel berdasarkan konsonan pembentuknya sebanyak 60 data.

Kata Kunci: Al Quran, partikel, sintaksis Arab

Abstract

A particle or called *charf* in Arabic is something that shows meaning only with another. Particles in the Arabic tradition number approximately 80 and can be grouped based on their action, inflection, meaning, and consonants. The holy book Al-Quran besides having a central role as the main source of Islamic teachings also occupies the most important position in Arabic. The Holy Quran is the basis for standard Arabic or scientific Arabic. In the Holy Quran, there are particles with various categories based on their actions, inflections, meanings, and consonants. Based on the various particle categories in the Holy Quran, in addition to the position of the Holy Quran which is very central in Arabic, it is necessary to carry out research in the field of syntax to make a general scientific contribution in the field of Arabic syntax. Based on research that has been done on particles in the Koran, there are 232 data found, consisting of 35 data based on action particles, 35 data based on inflectional particles, 102 data based on syntactic meaning, and 60 data based on particles based on their constituent consonants.

Keywords: Al Quran, particles, Arabic syntax

BAB 1 PENDAHULUAN

Partikel atau disebut *charf* dalam bahasa Arab adalah sesuatu yang menunjukkan makna hanya dengan lainnya (Ghulayaini, 1986: 12). *Charf* dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok utama, yaitu *charf maba>niy* (*letter of contsurction*) dan *charf ma'a>niy* (*letter of signification*). *Charf Maba>niy* adalah partikel yang menyusun sruktur kata. Sedangkan *Charf Ma'a>niy* adalah partikel yang menyusun struktur sintaksis. *Charf Maba>niy* tidak dapat digolongkan sebagai kata karena hanya berupa unsur yang tidak bermakna. Pada penelitian ini istilah partikel digunakan untuk makna *charf ma'a>niy* (*letter of signification*).

Charf Ma'a>niy (partikel) berjumlah kurang lebih 80 dan dapat dikelompokkan berdasarkan aksi, infleksi, makna, dan konsonan pembentuknya. Berdasarkan aksi sintaksis, *Charf Ma'a>niy* dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu *jarr* (*reduction*), *jazm* (*elision*), *nashb* (*opennes*), *nashb far'iy* (*partial opennes*), dan *'athf* (*attraction*).

Berdasarkan infleksinya, *Charf Ma'aniy* dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu yang berinfleksi pada nomina, yang berinfleksi pada verba, yang berinfleksi pada nomina dan verba. *Charf Ma'aniy* yang berinfleksi pada nomina adalah *jarr* berjumlah 19 partikel, *nashb* berjumlah: 10 partikel (*churu>f nawa>sikh/ letters of annulment*), 8 partikel (*churu>f nida>' / letters of call*), 1 partikel (*charf istitsna>' / letter of exclution*). *Charf Ma'a>niy* yang berinfleksi pada verba adalah *jazm* berjumlah 6 partikel, *nashb* berjumlah 4 partikel, *nashb far'iy* berjumlah 6 partikel. Sedangkan *Charf Ma'a>niy* yang berinfleksi pada nomina dan verba adalah *'athf* berjumlah 9 partikel (El Dahdah, 1992: 17).

Berdasarkan makna sintaksis, *Charf Ma'a>niy* dapat dikelompokkan menjadi empat puluh, yaitu *ibtida>'* (*introduction*), *istitsna>'* (*exclution*), *istidra>k* (*restriction*), *istifta>ch* (*inauguration*), *istifha>m* (*interrogation*), *istiqba>l* (*future*), *idhra>b* (*rectification*), *amr* (*imperative*), *tachdhi<dh* (*stimulation*), *tachqi<q* (*authenticity*), *tachyi<r* (*selection*), *tarajj* (*solicitation*), *tasybi<h* (*similitude*), *tasyri<f* (*variability*), *ta'ajjub* (*astonishment*), *ta'ri<f* (*definition*), *ta'li<l* (*causality*), *tafsi<r* (*interpretation*), *tafshi<l* (*separation*), *taqli<l* (*paucity*), *taktsi<r* (*profusion*), *tamannin* (*wish*), *tanbi<h* (*premonition*), *tandi<m* (*regret*), *tawki<d* (*confirmation*), *jawa>b* (*answer*), *rad'* (*rejection*), *ziya>dah* (*augementation*), *syarth* (*condotion*), *dzarfiyah* (*circumstanse*), *'ardh* (*exposition*), *'athf* (*attraction*), *gha>yah* (*finality*), *qasam* (*oath*), *mashdariyah* (*originality*), *mufa>jaah* (*surprise*), *nubdah* (*lamentation*), *nida>'* (*call*), *nafy* (*negation*), dan *nahy* (*interdiction*) (El Dahdah, 1992: 7).

Berdasarkan jumlah konsonan pembentuknya, *Charf Ma'a>niy* dapat dikelompokkan menjadi, *acha>diyah* (*unilateral*), *tsuna>iyah* (*biliteral*), *tsula>siyah* (*trilateral*), *ruba>'iyah* (*quadrilateral*), dan *khuma>siyah* (*quintilateral*). *Charf Ma'a>niy Acha>diyah* adalah partikel yang terdiri dari satu konsonan, jumlahnya 13 partikel. *Charf Ma'a>niy Tsuna>iyah* adalah partikel yang terdiri dari dua konsonan, jumlahnya 26 partikel. *Charf Ma'a>niy Tsula>siyah* adalah partikel yang terdiri dari tiga konsonan, jumlahnya 25 partikel. *Charf Ma'a>niy Ruba>'iyah* adalah partikel yang terdiri dari empat konsonan, jumlahnya 15 partikel. *Charf Ma'aniy Khuma>siyah* adalah partikel yang terdiri dari lima konsonan, jumlahnya 1 partikel (El Dahdah, 2001: 21).

Kitab suci Al Quran selain memiliki peran sentral sebagai sumber utama ajaran umat Islam juga menduduki posisi yang terpenting dalam bahasa Arab. Kitab suci Al Quran merupakan dasar bahasa Arab standar atau bahasa Arab ragam ilmiah. Chejne mengungkapkan bahwa setelah diadakan kodifikasi, bahasa Arab yang dipergunakan untuk puisi pada masa sebelum Islam dan bahasa al Qur'an secara berangsur-angsur menjadi bahasa baku. Bahasa Arab ragam ini yang disebut bahasa Arab klasik juga menjadi bahasa administrasi dan ilmu pengetahuan dan dipergunakan secara berdampingan dengan banyak dialek Arab dan non Arab. Bahasa Arab ilmiah atau bahasa Arab modern merupakan bahasa Arab yang dipergunakan oleh seluruh negara-negara Arab. Bahasa ini berbasis bahasa Arab klasik karena perkembangannya diilhami olehnya. Bahasa Arab modern memiliki karakteristik morfologi dan sintaksis yang sama dengan bahasa Arab klasik. Keduanya dipakai oleh kaum terpelajar (termasuk jurnalistik), dipergunakan untuk kesusastraan secara luas, dan berkembang berdampingan dengan sejumlah besar dialek setempat. Perbedaan bahasa Arab modern dan bahasa Arab klasik hanya perbedaharaan kata yang dicakupnya. Bahasa Arab modern telah menyerap sejumlah kosakata asing sesuai dengan perkembangan zaman (Chejne, 36-37).

Sampai saat ini pemakaian bahasa Arab ragam kitab suci Al Quran masih menduduki peringkat teratas terutama dalam komunikasi formal atau resmi Bahasa ini dipakai sebagai bahasa resmi pemerintahan, bahasa akademis, bahasa sastra, dan bahasa jurnalistik. Mahmud Sa'ran dalam Aziz memberikan gambaran tingkatan pemakaian bahasa di Mesir. Level tertinggi pemakaian bahasa di Mesir adalah bahasa Arab klasik, kemudian bahasa Arab modern, dialek '*A<miyah Mutsaqqafi<n*, dialek '*A<miyah Mutanawwiri<n*, dan dialek '*A<miyah Ummiyyi<n*. Dialek '*A<miyah Mutsaqqafi<n* adalah dialek Arab yang telah banyak dipengaruhi bahasa Arab klasik dan bahasa Arab modern yang biasanya dipakai sebagai bahasa pengantar diskusi kebudayaan dan peradaban. Dialek '*A<miyah Mutanawwiri<n* adalah dialek Arab yang dipengaruhi bahasa Arab modern dan biasanya dipakai sebagai bahasa komunikasi sehari-hari oleh para pedagang dalam transaksi jual beli. Dialek '*A<miyah Ummiyyi<n* adalah dialek Arab yang tidak mendapat pengaruh dari bahasa Arab klasik maupun bahasa Arab modern. Dialek ini dipakai oleh masyarakat tidak

terpelajar dan dapat jumpai pula dalam acara panggung, drama, dan lawak (Aziz, 2009: 76-77).

Karena kedudukannya yang sangat sentral dalam bahasa Arab perlu kiranya kitab suci Al Quran dijadikan sumber kajian kebahasaan. Kajian kebahasaan dengan obyek kitab suci Al Quran pada penelitian ini difokuskan pada pembahasan kategori *charf* (partikel).

BAB 2 PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan analisis data penelitian berupa partikel berdasarkan aksi, infleksi, makna sintaksis, dan konsonan pembeknya dalam Al Quran. Berikut jabarannya.

2.1 Partikel Berdasarkan Aksinya dalam Al Quran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang partikel berdasarkan aksinya dalam Al Quran ditemukan data berupa *Jarr* (*Reduction*) sebanyak 11 data, *Jazm* (*Elision*) sebanyak 5 data, *Nashb* (*Opennes*) sebanyak 3 data, *Nashb Far'iy* (*Partial Opennes*) sebanyak 4 data, *'Athf* (*Attraction*) sebanyak 4 data, *Naskh* sebanyak 6 data, *Nida* sebanyak 1 data, dan *istitsna* sebanyak 1 data. Berikut disajikan analisisnya.

2.1.1 *Jarr* (*Reduction*)

Partikel الباء pada Ayat فيما نقضهم ميثاقهم لعناهم termasuk partikel *jarr* yang menginfleksi kata setelahnya berupa nomina ما sehingga menempati kasus genitif.

2.1.2 *Jazm* (*Elision*)

Partikel لم pada Ayat لم يلد ولم يولد termasuk partikel *jazm* yang menginfleksi kata setelahnya berupa verba يلد dan يولد sehingga bermodus jusif dengan penanda gramatikal *sukun* karena tergolong verba imperfektum yang tidak diakhiri *alif tatsniyah*, *ya mukhathabah*, *waw jam'*, dan *shachih akhir*.

2.1.3 *Nashb* (*Opennes*)

Partikel أن pada Ayat يريد الله أن يخفف عنكم termasuk partikel *nashb* yang menginfleksi kata setelahnya berupa verba يخفف sehingga bermodus subjungtif dengan penanda gramatikal vocal /a/ karena tergolong verba imperfektum yang tidak diakhiri *alif tatsniyah*, *ya mukhathabah*, *waw jam'*, dan *shachih akhir*.

2.1.4 *Nashb Far'iy* (*Partial Opennes*)

Partikel اللام pada Ayat يريد الله ليبين لكم termasuk partikel *nashb far'iy* yang menginfleksi kata setelahnya berupa verba يبين karena menyimpan أن sehingga

bermodus subjungtif dengan penanda gramatikal vocal /a/ karena tergolong verba imperfektum yang tidak diakhiri *alif tatsniyah, ya mukhathabah, waw jam'*, dan *shachih akhir*.

2.1.5 'Athf (Attraction)

Partikel *أم* pada Ayat *وقالوا أأللهتنا خير أم هو* termasuk '*athf* yang menjadikan kata setelahnya berupa *هو* mengikuti kata sebelumnya berupa *أللهة* di mana ia berkasus nominatif dengan fungsi sintaksis sebagai topik sehingga kata *هو* yang terletak setelah partikel *أم* menempati kasus nominatif.

2.1.6 Naskh

Partikel *إن* pada Ayat *إن الله غفور رحيم* termasuk *naskh* karena menginfleksi dua kata setelahnya yang pertama berupa kata *الله* dengan fungsi sintaksis sebagai *ism*-nya dan berkasus akusatif dengan penanda gramatikal vocal /a/ karena tergolong nomina singular, sedangkan kata yang kedua adalah *غفور* dengan fungsi sintaksis sebagai *khabar*-nya dan berkasus nominatif dengan penanda gramatikal vocal /u/ karena tergolong nomina singular.

2.1.7 Nida

Partikel *يا* pada Ayat *يا أهل الكتاب تعالوا إلى كلمة سواء بيننا وبينكم* termasuk *nida* yang menginfleksi kata setelahnya berupa *أهل* sehingga berkasus akusatif karena menjadi kata pertama dari frasa aneksatif *أهل الكتاب*. Penanda gramatikal kata *أهل* pada Ayat di atas adalah vocal /a/ karena tergolong nomina plural tak terbentuk dari singular.

2.1.8 Istitsna

Partikel *إلا* pada Ayat *يوم لا ينفع مال ولا بنون إلا من أتى الله بقلب سليم* termasuk *istitsna* yang menginfleksi kata setelahnya berupa *من* sehingga menempati kasus akusatif.

Berikut disajikan rekapitulasi partikel berdasarkan aksinya dalam Al Quran dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rekapitulasi Partikel Berdasarkan Aksinya dalam Al Quran

No.	Partikel Berdasarkan Aksinya	Kartu Data	Jumlah
1.	<i>Jarr (Reduction)</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11	12
2.	<i>Jazm (Elision)</i>	12, 13, 14, 15, dan 16	5
3.	<i>Nashb (Opennes)</i>	17, 18, dan 19	3
4.	<i>Nashb Far'iy (Partial Opennes)</i>	20, 21, 22, dan 23	4
5.	<i>'Athf (Attraction)</i>	24, 25, 26, dan 27	4

6.	<i>Naskh</i>	28, 29, 30, 31, 32, dan 33	6
7.	<i>Nida</i>	34	1
8.	<i>Istitsna</i>	35	1
Total			35

2.2 Partikel Berdasarkan Infleksinya dalam Al Quran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang partikel berdasarkan infleksinya dalam Al Quran ditemukan data berupa partikel yang berinfleksi pada nomina sebanyak 16 data, berinfleksi pada verba sebanyak 12 data, dan berinfleksi pada nomina dan verba sebanyak 7 data. Berikut disajikan analisisnya.

2.2.1 Partikel Berinfleksi pada Nomina

Partikel *إلا* pada Ayat *فشربوا منه إلا قليلا منهم* termasuk partikel yang menginfleksi nomina setelahnya berupa *قليلا* sehingga nomina dimaksud berkasus akusatif dengan penanda gramatikal vocal /a/ karena tergolong nomina singular.

2.2.2 Partikel Berinfleksi pada Verba

Partikel *لم* pada Ayat *فإن لم تفعلوا ولن تفعلوا فاتقوا النار* termasuk partikel berinfleksi pada verba imperfektum setelahnya berupa *تفعلوا* sehingga bermodus jusif dengan penanda gramatikal penanggalan *nun* karena diakhiri *waw jam'*.

2.2.3 Partikel Berinfleksi pada Nomina dan Verba

Partikel *أم* pada Ayat *الذكرين حرم أم الأنثيين* termasuk partikel berinfleksi pada nomina setelahnya berupa *الأنثيين* yang mengikuti nomina sebelumnya berupa *الذكرين* yang berkasus akusatif, sehingga kata *الأنثيين* pada Ayat dimaksud berkasus akusatif dengan penanda gramatikal *ya* karena tergolong nomina dual.

Berikut disajikan rekapitulasi partikel berdasarkan infleksinya dalam Al Quran dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2 Rekapitulasi Partikel Berdasarkan Infleksinya dalam Al Quran

No.	Partikel Berdasarkan Infleksinya	Kartu Data	Jumlah
1.	Berinfleksi pada Nomina	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, dan 51	16

2.	Berinfleksi pada Verba	52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, dan 63	12
3.	Berinfleksi pada Nomina dan Verba	64, 65, 66, 67, 68, 69, dan 70	7
Total			35

2.3 Partikel Berdasarkan Makna Sintaksisnya dalam Al Quran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang partikel berdasarkan makna sintaksisnya dalam Al Quran ditemukan data berupa *ibtida>* (*introduction*) sebanyak 5 data, *istitsna>* (*exclusion*) sebanyak 2 data, *istidra>k* (*restriction*) sebanyak 2 data, *istifta>ch* (*inauguration*) sebanyak 1 data, *istifha>m* (*interrogation*) sebanyak 2 data, *istiqlba>l* (*future*) sebanyak 2 data, *idhra>b* (*rectification*) sebanyak 1 data, *amr* (*imperative*) sebanyak 1 data, *tachdhi<dh* (*stimulation*) sebanyak 3 data, *tachqi<q* (*authenticity*) sebanyak 1 data, *tachyi<r* (*selection*) sebanyak 2 data, *tarajj* (*solicitation*) sebanyak 1 data, *tasybi<h* (*similitude*) sebanyak 2 data, *tasyri<f* (*variability*) sebanyak 5 data, tidak ditemukan data berupa partikel bermakna sintaksis *ta'ajjub* (*astonishment*), *ta'ri<f* (*definition*) sebanyak 1 data, *ta'li<l* (*causality*) sebanyak 6 data, *tafsi<r* (*interpretation*) sebanyak 1 data, *tafshi<l* (*separation*) sebanyak 4 data, tidak ditemukan data berupa partikel bermakna sintaksis *taqli<l* (*paucity*), *taktisi<r* (*profusion*) sebanyak 1 data, *tamannin* (*wish*) sebanyak 2 data, *tanbi<h* (*premonition*) sebanyak 2 data, *tandi<m* (*regret*) sebanyak 0 data, *tawki<d* (*confirmation*) sebanyak 6 data, *jawa>b* (*answer*) sebanyak 5 data, *rad'* (*rejection*) sebanyak 1 data, *ziya>dah* (*augmentation*) sebanyak 5 data, *syarth* (*condotion*) sebanyak 4 data, *dzarfiyah* (*circumstans*) sebanyak 10 data, *'ardh* (*exposition*) sebanyak 2 data, *'athf* (*attraction*) sebanyak 1 data, *gha>yah* (*finality*) sebanyak 3 data, *qasam* (*oath*) sebanyak 3 data, *mashdariyah* (*originality*) sebanyak 4 data, *mufa>jaah* (*surprise*) sebanyak 1 data, tidak ditemukan data berupa partikel bermakna sintaksis *nubdah* (*lamentation*), *nida>* (*call*) sebanyak 1 data, *nafy* (*negation*) sebanyak 7 data, dan *nahy* (*interdiction*) sebanyak 2 data. Berikut disajikan analisisnya.

2.3.1 Partikel Bermakna Sintaksis *Ibtida>* (*Introduction*) dalam Al Quran

Partikel *بَل* pada Ayat *بَلْ هُمَ الْيَوْمَ مُسْتَسْلِمُونَ* merupakan partikel bermakna sintaksis *Ibtida>* (*Introduction*) atau permulaan kalusa atau kalimat.

2.3.2 Partikel Bermakna Sintaksis *Istitsna>* (*Exclusion*) dalam Al Quran

Partikel *إِلَّا* pada Ayat *وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ* merupakan partikel bermakna sintaksis *Istitsna>* (*Exclusion*) atau pengecualian.

2.3.3 Partikel Bermakna Sintaksis *Istidra>K (Restriction)* dalam Al Quran

Partikel **لَكِنَّ** pada Ayat **ويحلفون بالله إنهم لمنكم وما هم منكم ولكنهم قوم يفرقون** merupakan partikel bermakna sintaksis *Istidra>K (Restriction)* atau memberikan susulan terhadap pernyataan sebelumnya.

2.3.4 Partikel Bermakna Sintaksis *Istifta>Ch (Inauguration)* dalam Al Quran

Partikel **أَلَا** pada Ayat **ألا إنهم هم المفسدون ولكن لا يشعرون** merupakan partikel bermakna sintaksis *Istifta>Ch (Inauguration)* atau memulai dan membuka pembicaraan, pembahasan, atau pernyataan.

2.3.5 Partikel Bermakna Sintaksis *Istifha>M (Interrogation)* dalam Al Quran

Partikel **هَلْ** pada Ayat **قل هل يستوي الذين يعلمون والذين لا يعلمون** merupakan partikel bermakna sintaksis *Istifha>M (Interrogation)* atau menanyakan informasi (untuk makna utamanya).

2.3.6 Partikel Bermakna Sintaksis *Istiqba>L (Future)* dalam Al Quran

Partikel **أَوَلَيْسَ** pada Ayat **أولئك سيرحمهم الله** merupakan partikel bermakna sintaksis *Istiqba>L (Future)* atau menerangkan waktu pekerjaan di masa yang akan datang.

2.3.7 Partikel Bermakna Sintaksis *Idhra>B (Rectification)* dalam Al Quran

Partikel **أَوْ** pada Ayat **وأرسلناه إلى مائة ألف أو يزيدون** merupakan partikel bermakna sintaksis *Idhra>B (Rectification)* atau menyatakan pertentangan atau perlawanan terhadap pernyataan sebelumnya.

2.3.8 Partikel Bermakna Sintaksis *Amr (Imperative)* dalam Al Quran

Partikel **لَا** pada Ayat **وليغفوا وليصغفوا إلا تحبون أن يغفر الله لكم** merupakan partikel bermakna sintaksis *Amr (Imperative)* atau memerintah.

2.3.9 Partikel Bermakna Sintaksis *Tachdhi<Dh (Stimulation)* dalam Al Quran

Partikel **أَلَا** pada Ayat **ألا تقاتلون قوما نكثوا أيمانهم وهموا بإخراج الرسول** merupakan partikel bermakna sintaksis *Tachdhi<Dh (Stimulation)* atau desakan dan himbauan.

2.3.10 Partikel Bermakna Sintaksis *Tachqi<Q (Authenticity)* dalam Al Quran

Partikel **قَدْ** pada Ayat **قد أفلح من زكاها** merupakan partikel bermakna sintaksis *Tachqi<Q (Authenticity)* atau mewujudkan dan merealisasikan suatu pekerjaan.

2.3.11 Partikel Bermakna Sintaksis *Tachyi*<*R* (*Selection*) dalam Al Quran

Partikel إما pada Ayat قالوا يا موسى إما أن تلقي وإما أن نكون أول من ألقى merupakan partikel bermakna sintaksis *Tachyi*<*R* (*Selection*) atau memilih salah satu antara dua pilihan.

2.3.12 Partikel Bermakna Sintaksis *Tarajj* (*Solicitation*) dalam Al Quran

Partikel لعل pada Ayat واتقوا الله لعلمكم تفلحون merupakan partikel bermakna sintaksis *Tarajj* (*Solicitation*) atau mengharap terjadinya sesuatu yang mungkin untuk direalisasikan.

2.3.13 Partikel Bermakna Sintaksis *Tasybi*<*H* (*Similitude*) dalam Al Quran

Partikel الكاف pada Ayat وأحسن كما أحسن الله إليك merupakan partikel bermakna sintaksis *Tasybi*<*H* (*Similitude*) atau menyerupakan suatu hal dengan yang lainnya.

2.3.14 Partikel Bermakna Sintaksis *Tasyri*<*F* (*Variability*) dalam Al Quran

Partikel التاء pada kata تعبدون dalam Ayat لا أعبد ما تعبدون merupakan partikel bermakna sintaksis *Tasyri*<*F* (*Variability*) atau menunjukkan makna hubungan jumlah pelaku suatu pekerjaan.

2.3.15 Partikel Bermakna Sintaksis *Ta'ajjub* (*Astonishment*) dalam Al Quran

Partikel bermakna sintaksis *ta'ajjub* (*Astonishment*) tidak ditemukan dalam Al Quran.

2.3.16 Partikel Bermakna Sintaksis *Ta'ri*<*F* (*Definition*) dalam Al Quran

Partikel أل pada kata المستقيم dalam Ayat اهدنا الصراط المستقيم merupakan partikel bermakna sintaksis *Ta'ri*<*F* (*Definition*) atau mendefinitkan dan mentakrifkan suatu hal.

2.3.17 Partikel Bermakna Sintaksis *Ta'li*<*L* (*Causality*) dalam Al Quran

Partikel إذ pada Ayat ولن ينفعكم اليوم إذ ظلمتم أنكم في العذاب مشتركون merupakan partikel bermakna sintaksis *Ta'li*<*L* (*Causality*) atau menjadi penyebab dan alasan suatu perbuatan.

2.3.18 Partikel Bermakna Sintaksis *Tafsi*<*R* (*Interpretation*) dalam Al Quran

Partikel أن pada Ayat فأوحينا إليه أن اصنع الفلك بأعيننا ووحينا merupakan partikel bermakna sintaksis *Tafsi<R (Interpretation)* atau menjadi penjelas pernyataan sebelumnya dengan pernyataan berikutnya.

2.3.19 Partikel Bermakna Sintaksis *Tafshi<L (Separation)* dalam Al Quran

Partikel أما pada Ayat أما السفينة فكانت لمساكين يعملون في البحر merupakan partikel bermakna sintaksis *Tafshi<L (Separation)* atau menjelaskan, merinci, dan menjabarkan pernyataan berikutnya.

2.3.20 Partikel Bermakna Sintaksis *Taqli<L (Paucity)* dalam Al Quran

Partikel bermakna sintaksis *Taqli<L (Paucity)* tidak ditemukan dalam Al Quran.

2.3.21 Partikel Bermakna Sintaksis *Taktsi<R (Profusion)* dalam Al Quran

Partikel رب pada Ayat ربما يود الذين كفروا لو كانوا مسلمين merupakan partikel bermakna sintaksis *Tafshi<L (Separation)* atau membilang banyak suatu pekerjaan.

2.3.22 Partikel Bermakna Sintaksis *Tamanni (Wish)* dalam Al Quran

Partikel لو pada Ayat تود لو أنّ بينها وبينه أمدا بعيدا merupakan partikel bermakna sintaksis *Tamanni (Wish)* atau mengharapkan sesuatu yang tidak mungkin atau sulit terjadi.

2.3.23 Partikel Bermakna Sintaksis *Tanbi<H (Premonition)* dalam Al Quran

Partikel ألا pada Ayat ألا إنهم هم السفهاء ولكن لا يعلمون merupakan partikel bermakna sintaksis *Tanbi<H (Premonition)* atau mengingatkan suatu pekerjaan.

2.3.24 Partikel Bermakna Sintaksis *Tandi<M (Regret)* dalam Al Quran

Partikel bermakna sintaksis *Tandi<M (Regret)* tidak ditemukan dalam Al Quran.

2.3.25 Partikel Bermakna Sintaksis *Tawki<D (Confirmation)* dalam Al Quran

Partikel أن pada Ayat أفلا يرون ألا يرجع إليهم قولا ولا يملك لهم ضرا ولا نفعا merupakan partikel bermakna sintaksis *Tawki<D (Confirmation)* atau menguatkan suatu ungkapan.

2.3.26 Partikel Bermakna Sintaksis *Jawa>B (Answer)* dalam Al Quran

Partikel *إذن* pada Ayat *ما اتخذ الله من ولد وما كان معه من إله إذا لذهب كل إله بما خلق* merupakan partikel bermakna sintaksis *Jawa>B (Answer)* atau menjadi jawaban suatu pernyataan atau pertanyaan.

2.3.27 Partikel Bermakna Sintaksis *Rad' (Rejection)* dalam Al Quran

Partikel *كلا* pada Ayat *لا تطعه واسجد واقترب* merupakan partikel bermakna sintaksis *Rad' (Rejection)* atau menghardik seseorang dari suatu pekerjaan untuk tidak dilakukan.

2.3.28 Partikel Bermakna Sintaksis *Ziya>Dah (Augementation)* dalam Al Quran

Partikel *ال* di dalam kata *المدينة* pada Ayat *يقولون لننرجعنا إلى المدينة ليخرجن الأعز منة* merupakan partikel bermakna sintaksis *Ziya>Dah (Augementation)* atau digunakan untuk menjadi tambahan kata yang mempunyai makna sudah definit.

2.3.29 Partikel Bermakna Sintaksis *Syarth (Condotion)* dalam Al Quran

Partikel *أما* pada Ayat *فأما البيتيم فلا تقهر* merupakan partikel bermakna sintaksis *Syarth (Condotion)* atau syarat pada kalimat yang membutuhkan jawaban.

2.3.30 Partikel Bermakna Sintaksis *Dzarfiyah (Circumstanse)* dalam Al Quran

Partikel *إذ* pada Ayat *وإذ فرقنا بكم البحر فأنجيناكم وأغرقنا آل فرعون وأنتم تنظرون* merupakan partikel bermakna sintaksis *Dzarfiyah (Circumstanse)* atau menerangkan masa dan waktu tertentu.

2.3.31 Partikel Bermakna Sintaksis *'Ardh (Exposition)* dalam Al Quran

Partikel *ألا* pada Ayat *ألا تحبون أن يغفر الله لكم* merupakan partikel bermakna sintaksis *'Ardh (Exposition)* atau menawarkan atau meminta sesuatu dengan halus.

2.3.32 Partikel Bermakna Sintaksis *'Athf (Attraction)* dalam Al Quran

Partikel *إلا* pada Ayat *إلا من ظلم ثم بدل حسنا بعد سوء فإني غفور رحيم* merupakan partikel bermakna sintaksis *'Athf (Attraction)* atau mengasihani seseorang atas pekerjaannya.

2.3.33 Partikel Bermakna Sintaksis *Gha>Yah (Finality)* dalam Al Quran

Partikel *كي* pada Ayat *فرددناه إلى أمه كي تقرّ عينها* merupakan partikel bermakna sintaksis *Gha>Yah (Finality)* atau menandakan akhir suatu pekerjaan.

2.3.34 Partikel Bermakna Sintaksis *Qasam (Oath)* dalam Al Quran

Partikel *التاء* sebelum kata *الله* pada Ayat *وتالله لأكيدن أصنامكم بعد أن تولوا مدبرين* merupakan partikel bermakna sintaksis *Qasam (Oath)* atau bersumpah dengan suatu hal.

2.3.35 Partikel Bermakna Sintaksis *Mashdadiyah (Originality)* dalam Al Quran

Partikel *لو* pada Ayat *يودّ أحدهم لو يعمر ألف سنة* merupakan partikel bermakna sintaksis *Mashdadiyah (Originality)* atau dapat berfungsi untuk mengubah kata setelahnya menjadi *mashdar* (nomina original).

2.3.36 Partikel Bermakna Sintaksis *Mufa>Jaah (Surprise)* dalam Al Quran

Partikel *إذا* pada Ayat *فألقاها فإذا هي حية تسعى* merupakan partikel bermakna sintaksis *Mufa>Jaah (Surprise)* atau tiba-tiba terjadi suatu hal.

2.3.37 Partikel Bermakna Sintaksis *Nubdah (Lamentation)* dalam Al Quran

Partikel bermakna sintaksis *Nubdah (Lamentation)* tidak ditemukan dalam Al Quran.

2.3.38 Partikel Bermakna Sintaksis *Nida>' (Call)* dalam Al Quran

Partikel *يا* pada Ayat *ويا آدم اسكن أنت وزوجك الجنة* merupakan partikel bermakna sintaksis *Nida>' (Call)* atau memanggil seseorang.

2.3.39 Partikel Bermakna Sintaksis *Nafy (Negation)* dalam Al Quran

Partikel *ألا* pada Ayat *ألا يسجد لله الذي يخرج الخبء في السموات والأرض* merupakan partikel bermakna sintaksis *Nafy (Negation)* atau menafikan suatu hal.

2.3.40 Partikel Bermakna Sintaksis *Nahy (Interdiction)* dalam Al Quran

Partikel *إلا* pada Ayat *ألا تعلوا عليّ وأتوني مسلمين* merupakan partikel bermakna sintaksis *Nahy (Interdiction)* atau larangan mengerjakan suatu perbuatan.

Berikut disajikan rekapitulasi partikel berdasarkan makna sintaksisnya dalam Al Quran dalam tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Rekapitulasi Partikel
Berdasarkan Makna Sintaksisnya dalam Al Quran**

No.	Partikel Berdasarkan Makna Sintaksisnya	Kartu Data	Jumlah
1.	<i>Ibtida>' (Introduction)</i>	71, 72, 73, 74, dan 75	5
2.	<i>Istitsna>' (Exclusion)</i>	76 dan 77	2
3.	<i>Istidra>K (Restriction)</i>	78 dan 79	2
4.	<i>Istifta>Ch (Inauguration)</i>	80	1
5.	<i>Istifha>M (Interrogation)</i>	81 dan 82	2
6.	<i>Istiqba>L (Future)</i>	83 dan 84	2
7.	<i>Idhra>B (Rectification)</i>	85	1
8.	<i>Amr (Imperative)</i>	86	1
9.	<i>Tachdhi<Dh (Stimulation)</i>	87, 88, dan 89	3
10.	<i>Tachqi<Q (Authenticity)</i>	90	1
11.	<i>Tachyi<R (Selection)</i>	91 dan 92	2
12.	<i>Tarajj (Solicitation)</i>	93	1
13.	<i>Tasybi<H (Similitude)</i>	94 dan 95	2
14.	<i>Tasyri<F (Variability)</i>	96, 97, 98, 99, dan 100	5
15.	<i>Ta'ajjub (Astonishment)</i>	-	0
16.	<i>Ta'ri<F (Definition)</i>	101	1
17.	<i>Ta'li<L (Causality)</i>	102, 103, 104, 105, 106, dan 107	6
18.	<i>Tafsi<R (Interpretation)</i>	108	1
19.	<i>Tafshi<L (Separation)</i>	109, 110, 111, dan 112	4
20.	<i>Taqli<L (Paucity)</i>	-	0
21.	<i>Taktsi<R (Profusion)</i>	113	1
22.	<i>Tamanni (Wish)</i>	114 dan 115	2
23.	<i>Tanbi<H (Premonition)</i>	116 dan 117	2
24.	<i>Tandi<M (Regret)</i>	-	0
25.	<i>Tawki<D (Confirmation)</i>	118, 119, 120, 121, 122, dan 123	6
26.	<i>Jawa>B (Answer)</i>	124, 125, 126, 127, dan 128	5
27.	<i>Rad' (Rejection)</i>	129	1
28.	<i>Ziya>Dah (Augementation)</i>	130, 131, 132, 133, dan 134	5
29.	<i>Syarth (Condotion)</i>	135, 136, 137, dan 138	4
30.	<i>Dzarfiyah (Circumstans)</i>	139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, dan 148	10
31.	<i>'Arhd (Exposition)</i>	149 dan 150	2
32.	<i>'Athf (Attraction)</i>	151	1
33.	<i>Gha>Yah (Finality)</i>	152, 153, dan 154	3
34.	<i>Qasam (Oath)</i>	155, 156, dan 157	3

35.	<i>Mashdariyah (Originality)</i>	158, 159, 160, dan 161	4
36.	<i>Mufa>Jaah (Surprise)</i>	162	1
37.	<i>Nubdah (Lamentation)</i>	-	0
38.	<i>Nida>' (Call)</i>	163	1
39.	<i>Nafy (Negation)</i>	164, 165, 166, 167, 168, 169, dan 170	7
40.	<i>Nahy (Interdiction)</i>	171 dan 172	2
Total			102

2.4 Partikel Berdasarkan Konsonan Pembentuknya dalam Al Quran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang partikel berdasarkan konsonan pembentuknya dalam Al Quran ditemukan data berupa *Acha>Diyah (Uniliteral)* sebanyak 12 data, *Tsuna>Iyah (Biliteral)* sebanyak 22 data, *Tsula>Siyah (Triliteral)* sebanyak 13 data, *Ruba>'Iyah (Quadriliteral)* sebanyak 12 data, dan *Khuma>Siyah (Quinquiliteral)* sebanyak 1 data. Berikut disajikan analisisnya.

2.4.1 Partikel dengan Satu Konsonan Pembentuk/*Acha>Diyah (Uniliteral)*

Partikel همزة pada Ayat أنتم أشد خلقا أم السماء بناها termasuk *Acha>Diyah (Uniliteral)* karena terdiri atas satu konsonan yaitu *hamzah* di awal Ayat.

2.4.2 Partikel dengan Dua Konsonan Pembentuk/*Tsuna>Iyah (Biliteral)*

Partikel إذ pada Ayat إذ جاؤوكم من فوقكم ومن أسفل منكم وإذ زاغت الأبصار وبلغت القلوب الحناجر إذ pada Ayat إذ جاؤوكم من فوقكم ومن أسفل منكم وإذ زاغت الأبصار وبلغت القلوب الحناجر termasuk *Tsuna>Iyah (Biliteral)* karena terdiri atas dua konsonan.

2.4.3 Partikel dengan Tiga Konsonan Pembentuk/*Tsula>Siyah (Triliteral)*

Partikel إذا pada Ayat ولن اتبعن أهواءهم من بعد ما جاءك من العلم إذا لمن الظالمين termasuk *Tsula>Siyah (Triliteral)* karena terdiri atas tiga konsonan.

2.4.4 Partikel dengan Empat Konsonan Pembentuk/*Ruba>'Iyah (Quadriliteral)*

Partikel إلا pada Ayat لا إله إلا هو الحي القيوم termasuk *Ruba>'Iyah (Quadriliteral)* karena terdiri atas empat konsonan.

2.4.5 Partikel dengan Lima Konsonan Pembentuk/*Khuma>Siyah (Quinquiliteral)*

Partikel لكن pada Ayat ليس البر بأن تأتوا البيوت من ظهورها ولكن البر من اتقى لكن pada Ayat ليس البر بأن تأتوا البيوت من ظهورها ولكن البر من اتقى termasuk *Ruba>'Iyah (Quadriliteral)* karena terdiri atas empat konsonan.

Berikut disajikan rekapitulasi partikel berdasarkan konsonan pembentuknya dalam Al Quran dalam tabel 2.4.

Tabel 2.4 Rekapitulasi Partikel Berdasarkan Konsonan Pembentuknya dalam Al Quran

No.	Partikel Berdasarkan Konsonan Pembentuknya	Kartu Data	Jumlah
1.	<i>Acha>Diyah (Unilateral)</i>	173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, dan 184	12
2.	<i>Tsuna>Iyah (Bilateral)</i>	185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, dan 206	22
3.	<i>Tsula>Siyah (Trilateral)</i>	207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, dan 219	13
4.	<i>Ruba>'Iyah (Quadrilateral)</i>	220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, dan 231	12
5.	<i>Khuma>Siyah (Quinquilateral)</i>	232	1
Total			60

BAB 3 KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang partikel dalam Al Quran ditemukan sebanyak 232 data, terdiri atas partikel berdasarkan aksinya sebanyak 35 data, partikel berdasarkan infleksinya sebanyak 35 data, partikel berdasarkan makna sintaksisnya sebanyak 102 data, dan partikel berdasarkan konsonan pembentuknya sebanyak 60 data.

3.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian partikel dalam tradisi Arab pada sumber data lain untuk melengkapi penelitian ini dikarenakan ada beberapa data partikel berdasarkan aksi, infleksi, makna sintaksis, dan konsonan pembentuknya yang belum diketemukan. Selain itu pembelajar Bahasa Arab dengan adanya penelitian ini dapat mengidentifikasi, menggunakan dalam komunikasi, dan menganalisis partikel dalam tradisi Arab dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Al Kariem

'Akasyah, Machmud. 2002. *Ilm Lughah Madkhal Nadzriy fi< al Lughah al 'Arabiyah*. Iskandariyah: Dar al Nasyr li al Jami'at.

Anis, Ibrahim et al. 1972. *al Mu'jam al Washi<th*. Cairo

Baalbaki, Ramzi Munir. 1990. *Dictionary of Linguistic Terms English-Arabic*. Beirut: Dar el Ilm lil Malayin.

Badawi, Elsaïd et al. 2007. *Modern Written Arabic a Comprehensive Grammar*. New York: Routledge.

El Dahdah, Antoine. 2001. *Mu'jam Qawa>'id al Lughah al 'Arabiyah fi< Jada>wil wa Laucha>t*. Beirut: Maktabah Lubnan Nasyirun.

_____ 1992. *Mu'jam Qawa>'id al Lughah al 'Arabiyah al 'Alamiyah*. Beirut: Maktabah Lubnan Nasyirun.

Ghaniy, Ayman Amin. 2010. *al Nachw al Ka>fiy*. Cairo: Dar al Taufiqiyah li al Turats.

Ghulayainiy, Mushthafa. 1986. *Ja>mi' al Durus al 'Arabiyah*. Beirut: Mansyurat al Maktabah al 'Ashriyah.

Haywood, J.A. 1962. *A New Arabic Grammar of The Written Language*. London: Percy Lund, Humphries & Co.Ltd.

Holes, Clive. 1995. *Modern Arabic Structure, Functions and Varieties*. London and New York: Longman.

Keraf, Gorys. 1990. *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta: PT Gramedia.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ma'luf, Louis. 2003. *al Munjid fi< al Lughah wa al A'la>m*. Beirut: Dar al Masyriq.

Makarim, Aliy Abu. 2007. *al Ta'ri<f bi al Tashri<f*. Cairo: Muassasah Mukhtar.

Mahsun, M.S. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mukhtar, Ahmad. 2008. *Mu'jam al Lughah al 'Arabiyah al Mu'a>shirah*. Cairo: 'Alam al Kutub.
- Ryding, Karin. 2005. *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sa'id, Abd Warits Mabruk. 1985. *Fi'< Ishla>ch al Nachw al 'Arabiy Dira>sah Naqdiyah*. Kuwait: Dar al Qalam li al Nashr wa al Tawzi<'.
- Syu'aib, Ibnu Abdullah Ahmad. 2008. *Mu'jam al Adawa>t al Nachwaiyah wa I'ra>buha*. . Lebanon-Baerut: Da>r Ibn Chazm.
- Wahab, Muhib Abdul. 2009. *Pemikiran Linguistik Tamam Hasan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Wehr, Hans. 1976. *Dictionary of Modern Written Arabic*. New York: Spoken Language Services.